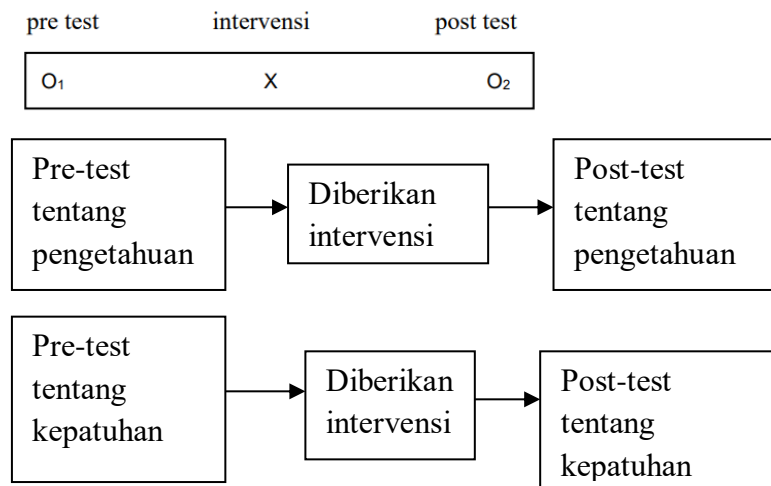


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan One Group Pre Test-Post Test. Dalam rancangan ini cara pengukuran diberikan satu kali pengukuran di awal (pre-test), kemudian diberikan perlakuan (eksperimental treatment) kemudian setelah itu dilakukan pengukuran lagi (post-test).



Kondisi awal yang diamati dapat digunakan untuk mengevaluasi adanya perubahan sesudah perlakuan dengan membandingkan dengan hasil pengamatan sesudah diberikan perlakuan (Sutriyawan, 2021).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi

Populasi adalah Kumpulan elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Umar, 2003). Sedangkan menurut Nazir (1988) populasi diartikan sebagai kumpulan individu dengan kualitas dan ciri yang telah ditetapkan.

Kualitas dan ciri ditentukan dari variabelnya. Batas populasi bukanlah tempat dan waktu penelitian, tetapi karakteristik elemen atau individu populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah ibu hamil yang melakukan ANC 3 bulan terakhir, di puskesmas Bumi Agung Runyai sebanyak 40 ibu hamil.

b. Sampel

Sampel atau sering disebut juga dengan contoh atau wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menafsir ciri-ciri populasi. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Federer sebagai berikut :

$$(t - 1) (r - 1) \geq 15$$

Keterangan :

t : Banyak kelompok perlakuan

r : Jumlah replikasi

Perhitungan menggunakan rumus Federer sebagai berikut :

$$(t - 1) (r - 1) \geq 15$$

$$(1 - 1) (r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Untuk mengantisipasi hilangnya unit eksperimen maka dilakukan koreksi dengan memasukkan rumus perkiraan drop out, antara lain :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n' : Jumlah sampel penelitian

n : Besar sampel yang dihitung

f : perkiraan proporsi drop out (f = 0,1)

Perhitungan :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{16}{1 - 0,1}$$

$$n' = \frac{16}{0,9}$$

$$n' = 17,777 = 18$$

Jadi, sampel pada penelitian ini sebanyak 18 ibu hamil.

2. Teknik Sampling

Sampling merupakan cara pengambilan sampel dari populasi dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang akan diteliti (Sutriyawan, 2021). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti. Subjek yang memenuhi kriteria tersebut menjadi anggota sampel yaitu ibu hamil yang datanya tercatat lengkap di Puskesmas Bumi Agung Runyai.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel, perlu ditentukan kriteria inklusi maupun ekslusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan, kriteria ekslusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang datanya tercatat lengkap di Puskesmas Bumi Agung Runyai
- 2) Ibu hamil atau anggota keluarga rumahnya yang memiliki android

b. Kriteria Eklusi

- 1) Ibu hamil yang berhalangan hadir
- 2) Ibu hamil yang mengalami gangguan anemia berat atau yang disertai penyakit lain

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bumi Agung Runyai, Kabupaten Way Kanan pada tanggal 21 April – 21 Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer berupa data yang didapat langsung dari ibu berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Selain data primer, digunakan juga data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, seperti KTP, Buku KIA, dan data atau register lengkap ibu hamil yang tercatat di puskesmas bumi agung runyai.

2. Alat dan Pengukuran

Pada penelitian ini, data diambil melalui kuisisioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet tambah darah. Pengukuran kepatuhan ibu hamil juga diukur menggunakan kuisisioner yang berpedoman dengan MMAS-8. Penelitian ini juga menggunakan kuisisioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Sedangkan media yang digunakan pada penelitian ini adalah *Audio Visual Aids* atau Alat Bantu Lihat-Dengar (Video). Alat ini berguna untuk menstimulasi Indera pendengaran dan Indera penglihatan, sehingga lebih mudah menerima dan memahami pesan yang disampaikan pemateri.

3. Proses Pengumpulan Data

- a. Meminta perizinan kepada pihak institusi untuk mengajukan etik penelitian
- b. Meminta izin kepada Kepala Puskesmas Bumi Agung Runyai untuk melakukan penelitian
- c. Memilih responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, menjelaskan mengenai penelitian yang akan dijalaninya dan diminta kesediannya untuk mengisi kuisisioner yang diberikan kepada responden. Jika responden bersedia untuk terlibat dalam penelitian,

- maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan responden (informed consent)
- d. Penelitian akan dimulai dengan memberikan pre-test berupa kuisisioner untuk menilai pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah
 - e. Kemudian sampel akan diberikan Pendidikan kesehatan dengan media *audio-visual* (Video) tentang tablet Fe sebagai intervensi
 - f. Setelah intervensi dilakukan sampel akan diberikan kuisisioner yang sama untuk dilakukan penilaian kembali atau post-test untuk menilai pengetahuan ibu hamil
 - g. Sedangkan, untuk menilai kepatuhan, responden akan diberikan kuisisioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang berpedoman pada MMAS-8, kemudian diberikan intervensi. Untuk menilai kepatuhan dilakukan 4 minggu kemudian, setelah diberikan intervensi Pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang tablet tambah darah.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian. Hal ini karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi dan belum siap untuk disajikan, Langkah-langkah yang dipakai dalam pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut

1. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali pada kelengkapan data apakah ada data yang tidak lengkap atau membingungkan.

2. Coding

Memberikan kode numerik atau angka pada setiap data untuk masing-masing responden. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

3. *Processing* atau *Data Entry*

Merupakan kegiatan memasukkan data-data dari masing-masing responden dalam bentuk angka ke dalam program atau *software computer*. Salah satu paket program yang paling sering digunakan dalam entry data adalah paket program Computer.

4. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali atau melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya.

5. Analisis Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan bantuan program komputer

a. Analisis Univariat/*Descriptive Statistics*

Dalam penelitian statistik deskriptif diaplikasikan dalam analisis univariat. Pada analisis ini biasanya peneliti hanya melihat gambaran dari variabel yang diteliti baik data kategorik maupun data numerik.

Statistik deskriptif adalah Teknik statistic yang digunakan untuk meringkas informasi dari data set yang telah tersedia. Peneliti ingin menjelaskan data mereka sehingga data tersebut jelas dan bersifat informatif. Statistik deskriptif juga mendefinisikan sebagai semua yang menjelaskan data pada sampel, termasuk mean, median, standar deviasi, dan histogram.

b. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, akan dilakukan uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

	Statistic	Df	Sig
Pengetahuan Pretest	,905	18	,069
Kepatuhan pretest	,935	18	,235
Pengetahuan Posttest	,892	18	,042
Kepatuhan posttest	,475	18	,000

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikansi tidak berdistribusi dengan normal atau nilai $<0,05$ sehingga dilakukan uji statistik nonparametrik dengan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

c. Analisis Bivariat/*Statistic Inferensial*

Aplikasi statistik inferensial dalam penelitian disebut juga analisis bivariat. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan/perbedaan/pengaruh antara 2 variabel. Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menjelaskan atau mengkarakteristikan data dengan meringkasnya agar lebih dapat dipahami (*understandabel*) tanpa kehilangan atau memutarbalikkan informasi.

Dalam menggunakan *Statistic Parametrik*, digunakan uji *T* yang bertujuan menguji hipotesis parameter populasi melalui data yang diperoleh dari sampel, dan data berdistribusi normal. Selain itu, terdapat pula *Non-Parametrik* yang biasanya digunakan jika tidak dapat dilakukan uji parametrik yaitu *Wilcoxon Rank Test*. Merupakan

suatu uji yang digunakan untuk membandingkan pengamatan atau observasi sebelum dan sesudah perlakuan.

F. Etika Penelitian

Etika pelaku penelitian adalah acuan moral bagi para peneliti dalam menjalankan profesinya. Pelanggaran terhadap kode etik pelaku penelitian dikategorikan sebagai perilaku tidak terpuji (*scientific misconduct*) berupa Fabrikasi (merekayasa), Falsifikasi (modifikasi), dan Plagiarisme pada tahap pengusulan, pelaksanaan, pelaporan, publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian (Sutriyawan, 2021).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian kesehatan Poltekkes Tanjungkarang secara *online* melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera didalam formulir tersebut.

Dalam melaksanakan penelitian jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Anonimity berarti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip ketebukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, dan kecermatan.

5. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.